

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental (observasional) dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif analitik yang bersifat retrospektif, yaitu penelitian dengan menggunakan data yang lalu pada periode November 2021-Oktober 2022. Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien ISPA non-pneumonia di Puskesmas Leyangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Leyangan Kota Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dimulai dari bulan November 2022. Data yang diambil berupa data pasien dengan diagnosa ISPA non Pneumonia di Puskesmas Leyangan.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & T., 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien ISPA non pneumonia di Puskesmas Leyangan yaitu sebesar 249 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & T., 2018). Penarikan sampel dilakukan secara purposif sampling dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah ditentukan.

Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan *slovin* menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{249}{1 + 249(0,05^2)}$$

$$n = 153$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi

Perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin* pada penelitian ini sehingga didapatkan 153 pasien.

Kriteria subjek penelitian adalah pasien dengan diagnosa ISPA non Pneumonia yang diobati dengan antibiotik di Puskesmas Leyangan.

Kriteria Inklusi:

- a. Pasien yang terdiagnosis ISPA non-pneumonia di Puskesmas Leyangan.

- b. Pasien ISPA non-pneumonia usia 0-65 tahun.
- c. Pasien ISPA non-pneumonia yang melakukan pengobatan periode November 2021- Oktober 2022.
- d. Pasien rawat jalan ISPA non-pneumonia di Puskesmas Leyangan.

Kriteria Eksklusi:

- a. Pasien yang terdiagnosa terdapat infeksi penyakit lain.
- b. Pasien yang melakukan pengobatan dua kali selama periode periode November 2021- Oktober 2022 dengan diagnosis yang sama.
- c. Pasien yang tertulis diagnosa ISPA.

D. Definisi Operasional

1. Pasien ISPA non-Pneumonia adalah semua pasien berusia 1-65 tahun yang terdiagnosa ISPA non-pneumonia di Puskesmas Leyangan.
2. Rasionalitas Antibiotik adalah antibiotik yang digunakan sebagai terapi ISPA non-pneumonia sesuai dengan kriteria modul Penggunaan Obat Rasional meliputi kesesuaian antibiotik yang diberikan dengan pedoman.
3. Tepat Obat adalah ketepatan dalam pemilihan obat sesuai dengan diagnosa yang telah ditegakkan dan dapat mengacu pada *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach* dan PERMENKES 2014.
4. Tepat Durasi adalah ketepatan lama pemberian obat untuk di minum dalam satu siklus pengobatan ISPA non-pneumonia.

E. Pengumpulan Data

1. Perizinan

Surat izin penelitian diajukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, kemudian perizinan dari pihak Puskesmas Leyangan.

2. Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengambilan data dimulai dari data rekam medik puskesmas Leyangan dengan diagnosa ISPA non pneumonia.

3. Pengelolaan Data dan Analisa Data

Tahap ketiga adalah pengolahan data, data pasien diolah secara analisis deskriptif untuk mengetahui kerasionalan pada kategori tepat obat, tepat durasi dan ketepatan sesuai dengan Penggunaan Obat Rasional..

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui penggunaan antibiotik pada pasien ISPA non pneumonia di puskesmas Leyangan apakah sudah sesuai dengan standar penggunaan obat rasional dengan cara:

1. Tahap pengumpulan data rekam medik pasien meliputi nama pasien, usia pasien, jenis kelamin, diagnosa, pemberian antibiotik, nama antibiotik, jumlah antibiotik.
2. Tahap editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengumpulan data.
3. Tahap entri data yaitu memasukkan data dalam lembar kerja komputer kemudian dilakukan analisa sesuai dengan tujuan analisa.

G. Analisis Data

Teknik analisa data penelitian menggunakan “Teknik analisa kuantitatif yang mengolah data berbentuk angka” (Notoadmojo 2012). Data hasil yang diperoleh dicatat dan dikelompokkan. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif non analitik untuk presentase penggunaan antibiotik dan ketepatan penggunaan obat sesuai dengan standar penggunaan obat rasional dengan rumus:

1. Presentase penggunaan antibiotik ISPA non pneumonia sebagai berikut:

$$\text{Presentase: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (jumlah)

N = Responden (Total jumlah)

2. Sedangkan untuk mengetahui standar penggunaan obat rasional dapat dianalisis menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

presentase penggunaan antibiotik ISPA non Pneumonia

$$= \frac{\text{jumlah pasien yang mendapat antibiotik}}{\text{pasien ISPA Non - Pneumonia}} \times 100\%$$

